

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas yang diharapkan tidak hanya akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tetapi juga akuntabilitas kepada presiden. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sleman menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk aplikasi dari penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

LAKIP ini memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2010, yang diformulasikan dari hasil kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Hal ini dikarenakan setiap SKPD dibentuk untuk melaksanakan suatu tugas pokok dan fungsinya serta mempertanggungjawabkan program dan kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stake holder*).

LAKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap SKPD dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah di Kabupaten Sleman tahun 2010 dilaksanakan dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2010. Penetapan Kinerja tersebut, memuat sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2010 berikut target kinerja yang akan dicapai. Dalam pencapaian sasaran tersebut telah ditetapkan kebijakan, indikator kinerja sasaran, serta program dan kegiatan yang bersifat operasional. Materi Penetapan Kinerja Tahun 2010, disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA), dan Prioritas dan Plafon Anggaran (PPA) APBD Tahun Anggaran 2010.

LAKIP Kabupaten Sleman Tahun 2010 disusun berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999, sedangkan penyusunannya sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP ini mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2010 dapat digambarkan sebagai berikut :

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Predikta Capaian Kinerja Sasaran
1	Meningkatnya SDM aparat	3	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya efisiensi birokrasi	1	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan masyarakat	2	Sangat Berhasil
4	Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	3	Berhasil
5	Meningkatnya paritipasi masyarakat dan swasta dalam penyusunan perencanaan dan kebijakan daerah	2	Sangat Berhasil
6	Menurunnya kasus pelanggaran hukum	1	Sangat Berhasil
7	Menurunnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat	2	Sangat Berhasil
8	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat	1	Sangat Berhasil
9	Meningkatnya produksi barang dan jasa	4	Berhasil
10	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perhubungan	3	Sangat Berhasil
11	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana pengairan	3	Sangat Berhasil
12	Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman	2	Berhasil
13	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	3	Sangat Berhasil
14	Meningkatnya kualitas pendidikan	3	Sangat Berhasil
15	Meningkatnya derajat kesehatan	4	Cukup Berhasil
16	Meningkatnya keluarga sejahtera	3	Tidak Berhasil

17	Meningkatnya kesejahteraan pekerja	3	Cukup Berhasil
18	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas hidup PMKS	2	Sangat Berhasil
19	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya	3	Sangat Berhasil

Dari hasil pengukuran kinerja sasaran di atas dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Sasaran yang ditetapkan sebanyak 19 sasaran, disimpulkan bahwa
 - 13 sasaran tercapai dengan predikat Sangat Berhasil,
 - 3 sasaran tercapai dengan predikat Berhasil,
 - 2 sasaran tercapai dengan predikat Cukup Berhasil, dan
 - 1 sasaran dengan predikat Tidak Berhasil.
2. Dari 19 sasaran telah ditetapkan indikator kinerja sebanyak 48 indikator sasaran dengan hasil capaian sebagai berikut:
 - 33 indikator kinerja sasaran dengan capaian 80 s/d 100 (predikat Sangat Berhasil);
 - 6 indikator kinerja sasaran mencapai angka 70 s/d <85 (predikat Berhasil);
 - 2 indikator kinerja sasaran mencapai angka 55 s/d < 70 (predikat Cukup Berhasil);
 - 7 indikator kinerja sasaran capaiannya kurang dari <55 (predikat Tidak Berhasil).